

**PENGARUH FILM ANIMASI EDUKASI TERHADAP
MINAT BELAJAR PADA SISWA MI AL-KHAIRIYAH
KEPULAUAN MERANTI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh:

MUHAMMAD FITROH

NIM : 12040311629

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH FILM ANIMASI EDUKASI TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA SISWA MI AL-KHAIRIYAH KEPULAUAN MERANTI**

Disusun oleh:

MUHAMMAD FITROH

NIM. 12040311629

Telah disetujui oleh pembimbing pada 19 Februari 2024

Pembimbing



Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 1981091142023212019

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fitroh
NIM : 12040311629
Judul : Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024



Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Firdaus El Hadi, M. Soc., M. Sc
NIP.19761212 200312 1 004

Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIP.19860510 202321 1 026

Penguji III,

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si
NIP.19691118 199603 2 001

Mardiah Rubani, M. Si
NIP. 19790302 200701 2 023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fitroh
 NIM : 12040311629
 Judul : Pengaruh Film Animasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al - Khairiyah

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 07 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
 NIP.197903022007012023

Penguji II,

Darmawati, M.I.Kom
 NIK.130417026

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fitroh
NIM : 12040311629
Tempat/ Tgl. Lahir : Sidomulyo, 02 Desember 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi **Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Saya membuat pernyataan



Muhammad Fitroh

NIM. 12040311629



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fitroh
 NIM : 12040311629
 Judul Skripsi : Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIP. 198109142023212019

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Muhammad Fitroh
: Ilmu Komunikasi
: Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti

1. Nama : Muhammad Fitroh
2. Program Studi : Ilmu Komunikasi
3. Judul : Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti
1. Maksud dan tujuan penelitian
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Film animasi edukasi merupakan karya sinema berwujud gambar bergerak yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada penontonnya. Film animasi edukasi diharapkan mampu berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film animasi edukasi terhadap minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti. Penelitian menggunakan pendekatan positivisme melalui metode kuantitatif dengan tipe survei eksplanatif. Hasil penelitian melalui uji parsial mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,72 > 2,04$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,876 > 4,18$). Artinya film animasi edukasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sementara, hasil analisis nilai r^2 sebesar 0,323. Ini artinya film animasi edukasi berpengaruh sebesar 32,3% terhadap minat belajar siswa. Sedangkan, 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Film Animasi Edukasi, Minat Belajar, Madrasah Ibtidaiyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian dan penyusunan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Muhammad Fitroh
: Communication
: The Influence of Educational Animated Films on Interest in Learning among Students of MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti

Educational animated films are works of cinema in the form of moving images that aim to provide insight to the audience. It is hoped that educational animated films can play a role in increasing students' interest in learning. This research aims to determine the influence of educational animated films on students' interest in learning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti. The research uses a positivist approach through quantitative methods with an explanatory survey type. The results of the research through partial tests obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.72 > 2.04$) and a value of $F_{count} > F_{table}$ ($13.876 > 4.18$). This means that educational animated films influence students' interest in learning. Meanwhile, the analysis results of the R^2 value were 0.323. This means that educational animated films have an influence of 32.3% on students' interest in learning. Meanwhile, 67.7% were influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Educational Animated Films, Interest in Learning, Madrasah Ibtidaiyah

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti”.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan proses akademis pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan in pihak-pihak yang membantu mewujudkan karya ini.

Yang pertama dan teristimewa tentunya kepada orang tua penulis tercinta, Bapak Ahmad Sholeh dan Ibu Mungayanah beserta kakak Khairul Umam dan Kakak Siti Amiroh yang telah selalu mendukung segala proses akademik serta penelitian, melimpahkan kesabaran dan cintanya dalam setiap proses yang dilalui oleh penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil dekan I. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Plt. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Ibu Dewi Surkatik, M. Sc selaku dosen pembimbing bagi penulis dalam mengerjakan berbagai proses penelitian dan kajian dalam skripsi ini. Serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 dan teman-teman seperjuangan dalam proses penulisan penelitian.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis hanya dapat berdo'a semoga kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini memberikan kebermanfaatan dan kebaikan bagi berbagai pihak.

Pekanbaru, 16 Februari 2024
Penulis

Muhammad Fitroh
NIM 12040311629

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori	16
2.2.1 Teori Kultivasi	16
2.2.2 Film Animasi.....	18
2.2.3 Minat Belajar.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Kerangka Operasional.....	25
2.5 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Lokasi Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi Penelitian	30
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30

© Saadatiemik IINSuskaRiau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Halcip Ditunggung Undang Pundang
 1. Dilarang mengutip atau salin seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

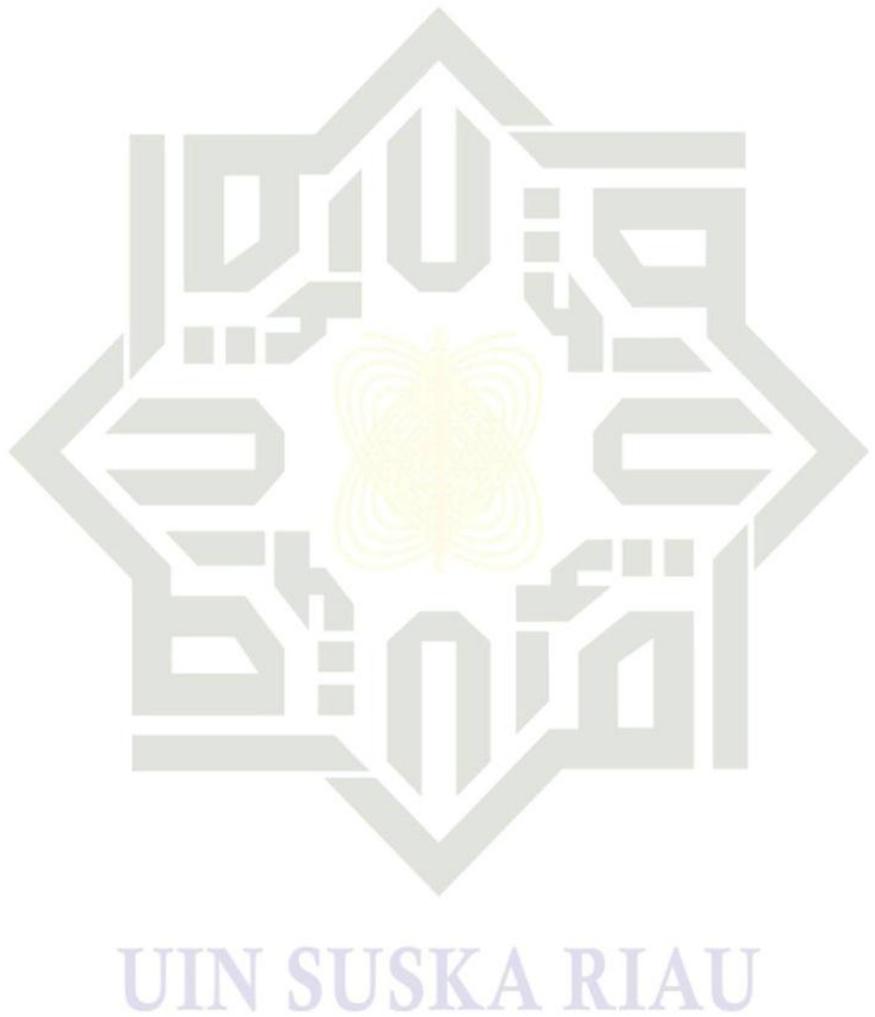
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Kuesioner	31
3.4.2 Dokumentasi	34
3.5 Uji Realibitas dan Uji Validitas	35
3.5.1 Uji Realibitas.....	35
3.5.2 Uji Validitas	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Uji Parsial (t)	38
3.6.2 Uji Simultan (F)	38
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2 Logo Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.....	40
4.3 Metode Pembelajaran.....	41
4.4 Segmentasi Peserta Didik.....	41
4.5 Jumlah Peserta Didik	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1 Karakteristik Responden	44
5.1.2 Deskripsi Jawaban Resoponden.....	45
5.1.3 Analisis Data	48
5.2 Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
6.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPERAN	

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 3.1	Timeline Kegiatan Penelitian	29
	Table 3.2	Penskoran	31
	Table 3.3	Operasional Variabel.....	32
	Table 3.4	Uji Validitas Variabel X	35
	Table 3.5	Uji Validitas Variabel Y	36
	Table 3.6	Uji Reliabilitas	37
	Table 4.1	Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah	42
	Table 5.1	Karakteristik Jenis Kelamin	44
	Table 5.2	Karakteristik Usia	45
	Table 5.3	Hasil Rata-Rata Jawaban Responden (Variabel X)	45
	Table 5.4	Hasil Rata-Rata Jawaban Responden (Variabel Y)	47
	Table 5.5	Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	49
	Table 5.6	Hasil Pengujian F	51
	Table 5.7	Hasil Pengujian R^2	52
	Table 5.8	Intepretasi Nilai R^2	53

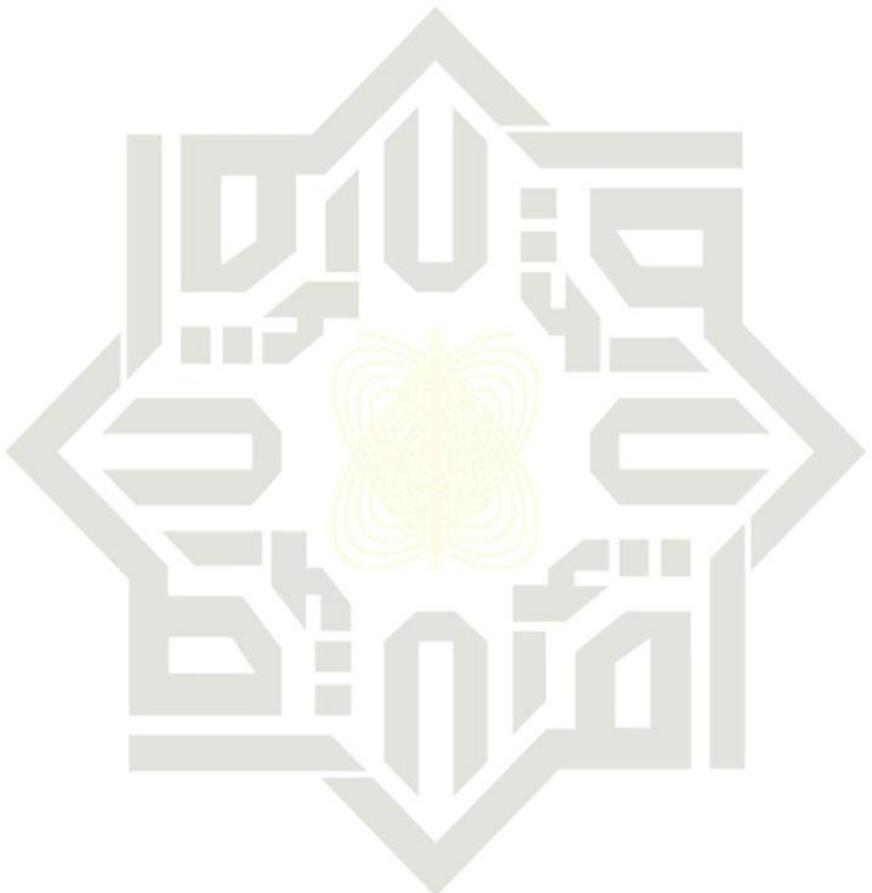
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 2.2	Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).....	26
Gambar 4.1	Logo MI Al-Khairiyah	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Film merupakan sebuah karya sinema sekaligus instrumen yang mampu menyampaikan pesan secara luas kepada khalayak. Jika kembali ke sisi harfiah, film atau *cinematographie* berangkat dari kata *cinema* yang berarti gerak, *photos* berarti cahaya dan *graphie* pula bermakna gambar, tulisan atau cerita.¹ Dalam perkembangannya, film mengalami kemajuan-kemajuan baik dari segi *storytelling*, audio, visual, teknologi CGI (*computer generated imagery*), animasi dan lain sebagainya. Peran dari film terlepas dari fungsinya sebagai medium *entertainment*, ia juga menjadi medium yang mampu memiliki fungsi edukasi. Film juga disadari oleh beberapa pihak memiliki kapabilitas unik dalam menyampaikan pesan.²

Keberadaan film sendiri sudah secara umum memiliki kandungan pesan didalamnya. Nantinya, komunikatif atau para penikmat/penonton film bisa menginterpretasikan film tersebut guna mencapai makna. Pesan-pesan yang tersirat maupun tersurat bisa menjadi bagian-bagian dari aspek edukasi itu sendiri. Diungkapkan bahwasanya film merupakan instrumen komunikasi massa yang terbilang ampuh dalam perkara menyampaikan pesan.³

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang mana jenis media massa ini dianggap cukup efektif karena keunggulannya dalam menyajikan fitur audio dan visual. Salah jenis film adalah film animasi yang merupakan film berupa gambar bergerak atau komponen visual yang dibuat secara manual maupun menggunakan kecanggihan teknologi komputer. Di samping sebagai media hiburan, sudah jelas film mampu mewujudkan peran edukasi dan juga aspek persuasi. Apalagi jika meninjau dari segi bentuk pendidikan non

¹ Dinul Huda dan Tutut Ismi Wahidar, "Analisis Semiotika Rasisme Dalam Film Night School," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (t.t.).

² Imam Bahroni, "The Values of Islamic Character Education in the Film 'My Name Is Khan,'" *At-Ta'dib* 12, no. 1 (30 Juni 2017): 1, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i1.906>.

³ Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring 3 (2015)." *Jurnal Ilmiah* 3 (2015).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

konvensional, peran film sebagai alat pendidikan memiliki peluang besar untuk Citarapkan.⁴

Fenomena yang tampak terjadi adalah tidak semua kalangan menyadari keberadaan film sebagai medium pembelajaran dan medium persuasi. Peredaran jenis konten-konten digital juga begitu luas, memberikan persaingan pada beragam jenis konten positif. Saat ini tersedia beragam jenis platform untuk mendistribusikan atau menyediakan film untuk dinikmati oleh khalayak ramai. Keberadaan dari film mampu menjadi stimulus bagi penontonnya untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, serta aspek psikomotorik.⁵

Salah satu masalah yang dihadapi dalam lingkup pendidikan adalah ketika para siswa kurang proaktif. Terkadang peserta didik kurang berminat terhadap proses yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran dan tidak secara sadar menaruh partisipasi dalam komunikasi belajar didalam kelas. Kekurangan minat belajar siswa mampu memberikan rangkaian dampak, salah satunya pada minimnya keterlibatan siswa di dalam kelas. Dari hal tersebut bisa berpengaruh pada hasil belajar dan pengetahuan siswa. Salah satu penyebab kekurangan minat belajar tersebut adalah kurang menariknya situasi belajar atau alur komunikasi pada saat pembelajaran berlangsung.⁶

Dalam kajian ini, peneliti akan melihat pengaruh salah satu jenis media massa, yakni film animasi edukasi yang mana akan dikorelasikan dengan tingkat minat belajar siswa dikelas. Sejatinya, film animasi edukasi mampu berpengaruh apabila telah menjadi objek dari aktivitas manusia (ditonton). Peneliti menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, film animasi edukasi akan menjadi variabel bebas atau independen, sedangkan minat belajar siswa akan menjadi variabel terikat atau dependen.

⁴Lale Kabadayi, "The Role of Short Film in Education," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 47 (2012): 316–20, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.657>.

⁵Rumini Fajar, "Pengaruh Film Dua Garis Biru (Efek Kognitif, Afektif, dan Behavioral) terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas (Survey pada Siswa Siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang)," 2021.

⁶Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (31 Mei 2022): 92–109, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah yang berada di Dusun Sidomulyo, Desa Sungai Cina, Kecamatan Sangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Lokasi ini dipilih secara spesifik karena Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah dengan status 3T (terluar, terdepan, tertinggal) di Indonesia.⁷ Madrasah ini merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang ada di Kepulauan Meranti. Tujuan lain dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah menjadi salah satu langkah untuk melihat keadaan secara *general* dari salah satu lembaga pendidikan yang berada di daerah 3T, terkhusus diregional Kepulauan Meranti yang juga berstatus 3T.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilaksanakan oleh Ika Wahyu Wiranti (2015) yaitu tentang pengaruh film animasi terhadap motivasi belajar pada anak TK dari kelompok B TK Islam Tunas Melati yang berada di Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa film animasi edukasi berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan temuan *p value* $0,00 < 0,05$.⁹

Penelitian lain oleh Hadiah Tullah dkk (2022) tentang pengaruh penggunaan video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 3 Rumak A. 2021/2022 menemukan bahwa video animasi dalam proses pembelajaran cenderung secara umum membuat para peserta didik tidak bermain sendiri serta berbicara ketika belajar berlangsung.¹⁰

Wujud dari film animasi edukasi salah satunya adalah film karya anak bangsa yakni, Nussa dan Rara. Namun, kajian ini menjalankan penelitian terkait perspektif siswa dalam menilai metode belajar alternatif di kelas, berupa film animasi edukasi terhadap minat belajar. Jenis film animasi edukasi sendiri tidak dibatasi agar penerapan secara praktikal di sekolah mampu lebih fleksibel.

Sungging Raga, *Tual Rindu Kota Sagu (Senarai Kesan Selama Bermastautin Di Kota Meranti)* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Ika Wahyu Wiranti, "Pengaruh Film Animasi terhadap Motivasi Belajar pada Anak TK," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 6 (2015).

Nanda Hadiah Tullah, I Ketut Widiada, dan Muhammad Tahir, "Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (3 Juni 2022): 821–26, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>.

Meninjau minat belajar, maka ketertarikan yang dibentuk dalam proses belajar yang didapatkan oleh siswa cukup bergantung besar pada peran guru dan metode belajar yang digunakan. Refleksi dari minat belajar yang terbentuk selama ini bisa diamati melalui jumlah absensi, partisipasi siswa di kelas, nilai siswa, jumlah pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait topik pembelajaran.

Urgensi penelitian ini adalah melihat seberapa besar aspek edukasi serta kesesuaian dari sebuah kegiatan menonton film animasi edukasi mampu mempengaruhi minat belajar dari siswa. Sehingga, apabila terdapat pengaruh penggunaan film animasi terhadap minat belajar, tenaga pendidik mampu menggunakannya sebagai metode alternatif pembelajaran, ataupun untuk melengkapi metode-metode pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya.

Dari paparan di atas, maka peneliti menyusun karya penelitian ini dengan judul, yakni **“Pengaruh Film Animasi Edukasi terhadap Minat Belajar pada Siswa MI Al-Khairiyah Kepulauan Meranti”**. Kemudian, kajian ini akan menelusik serta mendalami pengaruh dari film animasi edukasi terhadap aspek minat belajar dari para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah selaku lokasi penelitian ini dilaksanakan.

2.2 Penegasan Istilah

1) Film Animasi Edukasi

Film animasi edukasi sejatinya merupakan film animasi yang bertujuan memberikan pelajaran dan wawasan kepada penontonnya. Film animasi adalah sebuah bentuk karya sinema yang lahir dari bentuk gambar diam yang melalui proses pengolahan menjadi gambar yang bergerak.¹¹

2) Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan bentuk kesadaran terhadap objek belajar, namun bisa juga diartikan sebagai sentimen emosional terkait senang dan tidak senang terhadap proses belajar.¹²

¹¹Supriyadi Sandi, “Pemanfaatan Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx,” *Jurnal Komunikasi* 12, no. 2 (6 Oktober 2021): 144–51, <https://doi.org/10.31294/jkom.v12i2.11239>.

¹²Eka Safitri Kusumadewi, “Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta” (2011).



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yang disusun dalam wujud sebuah pertanyaan yang secara spesifik untuk diangkat dan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam karya penelitian ini adalah: Apakah film animasi edukasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dalam karya penelitian kali ini tentunya akan disesuaikan berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disusun dalam paparan sebelumnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah film animasi edukasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti.

2) Manfaat Penelitian

a. Berdasarkan prinsip teoritis, tentu saja penelitian ini mampu menjadi bagian dari sebuah instrumen yang membantu memperluas pembahasan kajian dengan topik yang serupa. Kemudian, karya ini pula menjadi bagian dari sebuah ajang sumbangsih peneliti terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada lingkup ilmu komunikasi atau lebih spesifik lagi pada kajian terkait pengaruh film animasi edukasi terhadap minat belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti.

Dalam prinsip praktis, tentu saja penelitian ini bisa menjadi sebuah kajian yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh film animasi edukasi terhadap aspek minat belajar pada siswa yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Dengan kata lain, penelitian ini berperan untuk mengukur seberapa besar pengaruh film animasi edukasi terhadap minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi lokasi penelitian, peran dari hasil penelitian ini menjadi bagian dalam membangun konseptual terkait peningkatan aktivitas pembelajaran yang berada di lembaga terkait. Sehingga penelitian tidak hanya menjadi karya ilmiah saja, melainkan memberikan timbal balik terhadap lokasi penelitian dalam menyajikan saran atau *insight-insight* yang mungkin diperlukan ke depannya. Saran yang disajikan sangat mungkin untuk diadopsi sebagai sebuah bentuk peningkatan terhadap pelaksanaan pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti.

5 Sistematika Penulisan

Kajian ini digunakan dalam menyelesaikan rumusan masalah yang telah kemukakan sebelumnya. Peran sistematika penulisan ini adalah sebagai sebuah kerangka yang menjadi panduan sistematis bagi penulis yang berguna dalam proses menyusun penelitian agar lebih terstruktur serta memiliki fokus pada arah kajian yang diharapkan atau ditujukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian bab yang berisi tentang narasi latar belakang yang mengantarkan pada kegiatan penelitian. Kemudian, bab ini juga berisi pegasan istilah, rumusan masalah, bentuk dari tujuan pelaksanaan penelitian dan manfaat penelitian ini sendiri serta gambaran sistematika penulisan karya skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan sebuah bagian dari karya penelitian yang membahas tentang beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam karya skripsi ini. Dalam bab ini, pembahasan meliputi: Kajian terdahulu (kajian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini), kajian teori, kerangka operasional, kerangka pemikiran serta hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang berlaku pada penelitian yang tertuang pada karya ilmiah ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang bentuk dari pendekatan penelitian yang digunakan. Pembahasannya akan merangkum komponen-komponen yang meliputi: Desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, aspek lokasi penelitian, waktu penelitian, aspek populasi, aspek sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data berupa regresi linear sederhana.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bagian ini akan menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yakni MI Al-Khairiyah. Gambaran yang disajikan akan meliputi beberapa aspek seperti metode pembelajaran madrasah, jumlah peserta didik dan aspek pada kondisi terkini dari lokasi penelitian serta hal-hal yang berkaitan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang hasil dan analisis dari peneliti terkait pengaruh film animasi terhadap minat belajar pada siswa MI Al-Khairiyah. Bagian ini akan mengeksplorasi serta menginterpretasikan data sesuai kebutuhan dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini akan mengandung kesimpulan terkait penelitian pengaruh film animasi terhadap minat belajar siswa di MI Al-Khairiyah. Kemudian, selain kesimpulan, bagian penutup ini juga akan dilengkapi dengan poin keterbatasan penelitian serta saran yang didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah sekumpulan uraian dari berbagai jenis penelitian sebelumnya yang relevan dengan substansi kajian ini. Berdasarkan dari itu kajian terdahulu merupakan kumpulan literatur yang dijadikan sebagai bagian rujukan atau referensi akibat kemiripan topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini maka kumpulan kajian terdahulu dideskripsikan di bawah ini.

Pertama, pada jurnal penelitian yang dilaksanakan oleh Karino (2020) dengan judul “Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa” yang dirilis pada *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* mendalami terkait dampak dari penggunaan media belajar berupa film dokumenter terhadap hasil belajar pada peserta didik. Dalam penelitian ini mengusung metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik tes dan juga teknik non tes.¹³

Penelitian tersebut didorong oleh anggapan terkait mata pelajaran sejarah sebagai topik pelajaran yang tidak menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, kajian tersebut mengusulkan untuk menghadirkan kreatifitas dari tenaga pendidik dalam menanggulangi fenomena tersebut.

Literatur tersebut mengkaji medium film dokumenter yang membawakan topik tentang peristiwa kemerdekaan Indonesia dalam peranannya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri Sungai Penuh Tahun Ajaran 208/2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitiann tindakan kelas (PTK).¹⁴

Perbedaan penelitian tersebut dengan kajian ini secara jelas terlihat dari variabel bebas dan terikat. Di mana literatur tersebut mengindikasikan variabel

¹³ Karino, “Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 5, no. 1 (15 Februari 2020): 1, <https://doi.org/10.29210/3003489000>.

¹⁴ Karino.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas berupa media film dokumenter, lalu variabel terikat berupa hasil belajar. Kemudian, secara jelas dari sisi perbedaan terdapat pada metode penelitian yang digunakan, di mana literatur tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang jelas berbeda dengan metode penelitian ini yang menggunakan metode survei.

Hasil dari kajian tersebut, menunjukkan bahwa media film dokumenter meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa yang pada siklus 1 dengan nilai 73,31 sedangkan pada siklus 2 meningkat dengan perolehan rata-rata 84,44. Dari jumlah total 27 orang peserta didik ditemukan pada siklus 1, terdapat 15 peserta didik yang tidak tuntas dan hanya 12 peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus terdapat 25 peserta didik yang berhasil tuntas dan hanya 2 peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan yakni 75.¹⁵

Kedua, pada jurnal penelitian yang dilaksanakan oleh Indra Arif Maulana Saufi dan M. A. Rizka (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter terhadap Motivasi Belajar Siswa” dirilis pada Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran. Jurnal ini diketahui mendalami dan menganalisis variabel pengaruh film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa. Kajian ini menggunakan metode eksperimen dengan *one group design*.¹⁶

Jurnal tersebut memberikan sajian penelitian dengan menganalisis media pembelajaran film dokumenter dalam pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Kajian dalam jurnal ini didorong oleh kecenderungan tenaga pendidik yang mana dalam hal ini adalah guru secara umum menggunakan metode yang kurang bervariasi dan minim menggunakan media yang membantu proses pembelajaran. Tenaga pendidik cenderung masih bertahan pada metode ceramah, diskusi serta penugasan.¹⁷

Karino.

Indra Arif Maulana Saufi dan M A Rizka, “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 6, no. 1 (14 April 2021): 55, <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>.

Saufi dan Rizka.

Berdasarkan variabel yang diteliti, jurnal tersebut mendalami pengaruh mungkin dihasilkan oleh film dokumenter terhadap motivasi belajar. tentunya, ini berbeda dengan kajian ini yang memberikan atau menyajikan topik pengaruh dari film animasi edukasi terhadap minat belajar siswa. Kemudian, dari pendekatan penelitian, jurnal tersebut menggunakan pendekatan yang sama dengan kajian ini, yakni pendekatan kuantitatif, hanya saja metode penelitian ini mengungkap metode eksperimen dengan *one group desain* yang jelas berbeda dengan metode survei eksplanatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji coba *F* hitung dari x^2 adalah 6,477 yang lebih besar dari x^2 tabel yakni 3,841.¹⁸

Ketiga, dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Ella Nartia Darra (2016) dari Universitas Tanjungpura Pontianak yang berjudul “Pengaruh Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ruang Lingkup Biologi”. Penelitian ini mendalami dan melihat pengaruh penggunaan film dokumenter sebagai medium belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi ruang lingkup biologi kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila.¹⁹

Penelitian tersebut dilaksanakan akibat jumlah dari peserta didik yang tidak tuntas dalam mata pelajaran biologi. Oleh karena itu, diargumentasikan bahwa perlu adanya metode alternatif dalam proses belajar untuk mendukung peningkatan pemahaman materi oleh siswa. Metode alternatif yang dimaksud adalah film dokumenter. Dengan dorongan tersebut, peneliti melakukan kajian yang mengungkap pengaruh metode film dokumenter terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sengah Temila.²⁰

Berdasarkan tujuan penelitian dari jurnal tersebut, maka terdapat perbedaan signifikan dari literatur tersebut dengan kajian ini. Jurnal tersebut menggunakan *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent*

¹⁸ Saufi dan Rizka.

¹⁹ Ella Nartia Dara, “Pengaruh Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ruang Lingkup Biologi,” 2016.

²⁰ Dara.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Control Group Design, yang mana hal ini akan melangsungkan proses *pre test* dan *post test* terhadap subjek penelitian. Ini berbeda dengan kajian peneliti yang akan membawakan metode kuantitatif dalam bentuk survei eksplanatif asosiatif.

Kajian ini menemukan bahwa hasil belajar pada topik biologi yang dilakukan dengan mengadopsi film dokumenter sebagai medium pembelajaran pada kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila memperoleh nilai *post test* sebesar 5,22 yang mana lebih besar dibanding proses belajar yang menggunakan medium *powerpoint* dengan nilai 13,76.²¹

Keempat, terdapat kajian terdahulu berupa artikel jurnal yang ditulis oleh Achrul dan Susilo (2016) yang berjudul “Pengaruh Menonton Film Islam terhadap Motivasi Melakukan Sholat Lima Waktu Siswa”. Jurnal ini mengungkap penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yang akan melihat korelasi dari variabel x berupa film islam terhadap variabel y yang berupa motivasi melakukan sholat lima waktu siswa. Penelitian tersebut menghasilkan pernyataan bahwa terdapat pengaruh kuat antara terpaan menonton film islam terhadap motivasi melakukan sholat lima waktu pada siswa.²²

Jurnal ini bersandar pada beberapa teori yang memiliki hubungan dengan medium film, teori tersebut adalah teori kognitif sosial, teori kultivasi dan teori agenda setting. Lokasi penelitian tersebut berada di SMK Negeri 47 Jakarta dengan 72 sampel siswa yang dipilih berdasarkan *metode simple random sampling*.

Perbedaan signifikan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel penyusun kajian, lokasi serta metode yang digunakan. Walaupun begitu, hal tersebut setidaknya mampu memberikan gambaran yang dapat membantu peneliti dalam menyusun penelitian ini dengan menjadi salah satu bahan rujukan.

Akhir dari penelitian tersebut memaparkan dengan menonton film islami mampu memotivasi peserta didik dari SMK Negeri 47 Jakarta dalam menunaikan

²¹Dara.

²²Ade Fadli Fachrul dan Djoko Susilo, “Pengaruh Menonton Film Islam terhadap Motivasi Melakukan Sholat Lima Waktu Siswa,” *El-Hikmah* 9, no. 1 (2016).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sholat lima waktu dan juga membantu menanamkan nilai-nilai islami pada peserta

Kelima, jurnal penelitian karya Ika Wahyu Wiranti (2015) berjudul “Pengaruh Film Animasi terhadap Motivasi Belajar pada Anak TK”. Jurnal ini mengupas bagaimana dampak dari terpaan film animasi terhadap motivasi belajar pada anak jenjang taman kanak-kanak dari kelompok B TK Islam Tunas Melati yang berada di Yogyakarta. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Kuasi Eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*.²⁴

Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan adanya pengaruh pada motivasi belajar anak kelompok B TK akibat terpaan film animasi. Hal ini dibuktikan dan divalidasi dengan perolehan nilai pada uji t dengan value p 0,00 lebih kecil dari nilai 0,05.

Dari penjelasan yang diusung oleh penelitian tersebut, diterangkan bahwa film animasi memiliki sisi yang sejatinya disukai oleh anak-anak namun banyak dari pihak instansi sekolah belum mengadopsinya menjadi salah satu metode pembelajaran.²⁵ Dari sini ini memberikan suatu dukungan terhadap urgensi topik ini untuk diangkat.

Perbedaan penelitian tersebut dengan kajian ini adalah subjek penelitian yang berupa siswa ditaman kanak-kanak serta berbeda pada sisi metode penelitian yang berbentuk eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Sedangkan, penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatif yang subjek penelitiannya berada dilingkup kelompok umur lebih tinggi yakni, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah.

Keenam, karya ilmiah berupa artikel jurnal dari Laura dan Sahronih (2022) dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Bojongnegara”. Jurnal ini terbit pada publikasi PERISKOP : Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini didorong oleh

²⁴Fachrul dan Susilo.
²⁵Wiranti, “Pengaruh Film Animasi terhadap Motivasi Belajar pada Anak TK.”
Wiranti.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

minimnya ketersediaan sarana serta prasarana pada lokasi penelitian berlangsung.²⁶

Penelitian yang dikaji melalui jurnal tersebut didorong oleh faktor minimnya penggunaan media pembelajaran serta tenaga pendidik yang juga menyampaikan materi secara konvensional mengakibatkan siswa kurang tertarik pada proses belajar.

Dalam prosesnya, peneliti mengusung metode kuantitatif berupa angket penelitian yang diberikan kepada 30 siswa sebagai sampel. Dari kajian ini dihasilkan temuan adanya pengaruh media video animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Bojongnegara. Ini dibuktikan dengan nilai sig < 0,05 serta nilai R² sebesar 0,302 yang berarti variabel independen (video animasi) memiliki pengaruh 30,2% pada variabel dependen (motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Bojongnegara).

Ketujuh, artikel jurnal karya Sugiarto dkk (2023) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Film Animasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di Kelas VI SD Negeri 32 Palembang”. Metode penelitian yang diterapkan adalah *classroom action research* yang mana masih menjadi bagian dari lingkup penelitian kualitatif.²⁷

Dalam usaha mencapai proses belajar yang kondusif yang meingkupi belajar dengan aktif, menyenangkan serta efektif. Maka dilakukan penelitian yang diungkapkan melalui jurnal ini untuk melihat pengaruh film animasi dalam meningkatkan hasil belajar pada materi PAI-BP.

Hasil dari temuannya menjelaskan penggunaan dari media animasi memiliki implikasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 32 Palembang yang berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

²⁶ Shefira Nazma Laura dan Siti Sahronih, “Pengaruh Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Bojongnegara,” *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (30 November 2022), <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.36>.

²⁷ Sugiarto dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Film Animasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di Kelas VI SD Negei 32 Palembang,” *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 1 (2023).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebarkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekerti. Temuan ini didukung oleh data hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pada siklus I persentase rata-rata nilai peserta didik adalah 74,07, kemudian pada siklus II mencapai 86,66. Ini meningkat dari rata-rata nilai peserta didik pada siklus pra siklus yakni 61,48. Jika ditarik dengan indikator nilai KKM, maka para peserta didik telah melampaui standarisasi minimal nilai rata-rata belajar.²⁸

Kedelapan, artikel jurnal yang ditulis oleh Oktavia dan Jupri (2022) dengan judul “Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa”. Penelitian menelusuri aspek menyimak dari peserta didik dalam proses belajar. Dipaparkan bahwa tingkatan aktivitas menyimak siswa dalam belajar belum maksimal, oleh karenanya ditelusuri penggunaan media film animasi dalam mempengaruhi keterampilan menyimak peserta didik.²⁹

Peneliti dalam kajian tersebut melaksanakan survei yang hasilnya melatarbelakangi kajian tersebut. Dalam survei yang menjadi proses awal observasi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak peserta didik masih kurang maksimal. Observasi awal ini dilakukan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Mampang Depok.³⁰

Penelitian ini diusung menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Instrumen yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah pertanyaan ganda berbasis *LOTS* dan *HOTS*. Sampel yang menyertai kegiatan penelitian ini terdiri dari 30 siswa dari kelas IV B serta 30 siswa dari kelas IV C.

Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh peningkatan dari penggunaan media film animasi kartun terhadap keterampilan menyimak siswa. Ini dibuktikan dengan analisis terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata dari responden di kelompok eksperimen lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol yang mengadopsi media belajar konvensional. Pada kelas

²⁸ Sugiarto dkk.

²⁹ Andini Dwi Oktavia dan Abdul Rahman Jupri, “Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (30 Juli 2022): 846–52, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>.

³⁰ Oktavia dan Jupri.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

eksperimen nilai *pre test* sebesar 48,83 yang mana meningkat pada *post test* dengan nilai 83,33. Ini juga diikuti oleh nilai *pre test* kelas kontrol yakni 48,33 dengan nilai *post test* 72,67.³¹

Kesembilan, jurnal penelitian karya Hadiah Tullah dkk (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *One-Shot case Study*. Dengan tiga jenis pengujian yakni, uji normalitas, homogenitas serta uji hipotesis. Sampel penelitian terdiri dari 34 responden yang merupakan siswa kelas IV di SDN 3 Rumak.³²

Latar belakang penelitian ini utamanya karena siswa sebagai peserta didik tampak kurang tertarik pada proses belajar akibat pelaksanaan pembelajaran secara manual seperti sesi penjelasan yang diikuti dengan kegiatan mencatat.

Video animasi yang dihadirkan pada penelitian tersebut secara umum membawa dampak pada sampel penelitian dengan membuatnya cenderung memperhatikan serta tidak berbicara dan bermain sendiri ketika proses belajar sedang berlangsung.³³

Penelitian tersebut menghasilkan pengertian bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan video animasi terhadap minat belajar siswa (responden). Ini dibuktikan dengan uji *effect size* sebesar dengan nilai 0,68 serta keberadaan F_{hitung} yang bernilai 79,55 dengan acuan signifikansi 5% yakni 1,71.

Kesepuluh, artikel jurnal dengan penulis Aulia dan Anwar (2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar 3”. Kajian tersebut mengusung metode penelitian berupa *survey cross sectional* guna meninjau

³¹ Oktavia dan Jupri.
³² Hadiah Tullah, Widiada, dan Tahir, “Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022.”
³³ Hadiah Tullah, Widiada, dan Tahir.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah terdapat pengaruh dari kejadian pada waktu tertentu terhadap kejadian

ini sisi.³⁴

Pola belajar dalam lingkup pendidikan sekolah dasar yang cenderung didominasi secara satu arah oleh guru membawa para siswa merasa tidak tertarik pada kegiatan belajar dan mengajar. Kemudian, akibat rasa tidak tertarik tersebut menimbulkan rasa bosan yang mendorong siswa untuk keluar kelas, yang mana ini mampu mengganggu ketenangan siswa lainnya.³⁵

Minat belajar dalam penelitian ini diidentifikasi dengan indikator berupa reaktifitas siswa, kesungguhan siswa, ketertarikan siswa terhadap bidang pelajaran serta intensitas yang siswa bawa dalam proses belajar. Populasi dari penelitian sebanyak 60 siswa yang berasal dari kelas V SDN Wringinajar 3 (31 siswa di kelas A dan 29 siswa di kelas B).

Hasil dari kajian ini menerangkan bahwa gagasan dari pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar didalam studi PAI dan Budi Pekerti diterima. Ini dibuktikan dengan adanya hasil nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} adalah 3,101, sementara t_{tabel} 2,002. Kemudian, ini turut diikuti dengan nilai signifikasi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$).

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Kultivasi

Teori kultivasi pertama kali diungkapkan oleh George Gerbner bersama dengan rekan-rekannya di *Annenberg School of Communication* yang berada di Pannsylvania, United States. Ide ini dikemukakan pada tahun 1969 melalui sebuah artikel yang bertajuk "*The Television World of Violence*".³⁶

Teori kultivasi awalnya merebak dalam konteks perdebatan antar dua anggapan yang bertentangan. Perbedaan ini terkait dengan perspektif

³⁴ Lisatul Aulia dan Khoiril Anwar, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinajar 3," 2023, 3.

³⁵ Aulia dan Anwar, 3.

³⁶ H.A Saefudin dan Antar Venus, "Cultivation Theory," *Mediator* 8, no. 1 (2007).



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meyakini bahwa media massa memiliki efek yang sangat kuat sedangkan perspektif lainnya berpandangan bahwa media massa memiliki efek yang cukup terbatas. Kemudian, terdapat pula perselisihan terkait gagasan efek media massa yang berpengaruh secara langsung dengan gagasan yang menyebutkan jika media massa sebenarnya tidak berpengaruh secara langsung (bersifat kumulatif).³⁷

Dalam lingkup ini, teori kultivasi muncul dengan peran sebagai suatu upaya untuk menyelaraskan perbedaan perspektif ini. Teori ini berusaha untuk memahami tentang bagaimana paparan jangka panjang dari media massa mampu mengonstruksi sedemikian rupa terkait persepsi dan keyakinan individu terhadap realitas sosial. Oleh karenanya, teori ini mencoba menggabungkan elemen-elemen dari kedua jenis pandangan dengan mengakui adanya potensi pengaruh media yang signifikan, namun juga mempertimbangkan nuansa serta kompleksitas dalam alur interaksi antara media dan individu. Media massa menurut teori kultivasi memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.³⁸

Teori kultivasi adalah teori yang menjelaskan bahwasanya efek yang ditimbulkan oleh media massa sejatinya lebih bersifat kumulatif dan lebih berdampak pada dimensi sosial budaya dibanding pada aspek individual.³⁹ Maknanya, dampak yang ditimbulkan dari paparan media massa akan lebih tampak apabila paparan terjadi dalam jangka panjang, kemudian teori ini juga menjelaskan bahwa media massa lebih memiliki andil dalam mempengaruhi pandangan umum. Individu yang terpapar oleh media massa secara kumulatif akan lebih berpotensi memiliki pesan yang sejalan dengan apa yang ditampilkan oleh media.

³⁷Junaidi Junaidi, "Mengenal Teori Kultivasi dalam Ilmu Komunikasi," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (9 April 2018): 42, <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1461>.

³⁸Fathul Ulum dan Gatut Setiadi, "Peranan Teori Kultivasi terhadap Perkembangan Komunikasi Massa di Era Globalisasi," 2019.

³⁹Junaidi, "Mengenal Teori Kultivasi dalam Ilmu Komunikasi."



2.2.2 Film Animasi Edukasi

Film animasi merupakan karya sinema yang mengandung gambar bergerak atau komponen visual yang dibuat secara manual maupun menggunakan kecanggihan teknologi komputer. Pembuatan film animasi melibatkan proses penciptaan alur gambar atau frame yang diatur sedemikian rupa secara berurutan guna menciptakan ilusi gambar tampak bergerak.

Film animasi juga memiliki beragam bentuk. Dari berbagai jenis film tersebut, maka dapat dilihat perbedaannya dari berbagai sisi mencakup dari sisi gaya, teknik, serta tema. Dahulunya, animasi memiliki prinsip sederhana, namun seiring berjalannya waktu bertambah kompleks dengan didukung oleh kemajuan teknologi.⁴⁰

Film animasi edukasi merupakan film yang memiliki tujuan untuk memberikan pembelajaran bagi para individu yang mengonsumsinya. Orientasi dari jenis media ini adalah untuk membarikan edukasi. Edukasi ini bisa diartikan sebagai perbuatan berupa proses menerapkan dan mendidik pikiran serta karakter.⁴¹

Dari fungsi film sebagai sarana pembelajaran, menurut Trinova & Nini maka setidaknya film memiliki beberapa keunggulan yang mampu dirasakan pada kalangan audien atau penontonnya, diantaranya:

- 1) Memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan membaca atau penguasaan sisi bahasa yang masih kurang.
- 2) Mampu menjelaskan teori atau suatu konsep yang umum menuju penjabaran yang terperinci atau penjabaran dengan cara yang sebaliknya
- 3) Film mampu menghadirkan sosok ahli atau kompeten yang mampu ditampilkan atau diperdengarkan di depan kelas.
- 4) Film mampu membantu penggambaran abstrak menjadi lebih realistis.

⁴⁰Muh Rizal H, "Animasi Sebagai Media Pembelajaran tentang 'Global Warming' untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Inspiraton* 7 (2017).

⁴¹P. Oluremi Adesemowo dkk., *Basic of Education*, 2022.

5) Media film bisa menjadi stimulus motivasi bagi para pembelajar.⁴²

2.2.3 Minat Belajar

Sebelum lebih lanjut melihat definisi minat belajar secara komprehensif, maka bisa ditinjau lebih dulu terkait definisi minat. Minat berarti suatu fokus atensi yang melingkupi elemen-elemen emosi, kegembiraan, kecenderungan batin, serta keinginan tak disengaja yang bersifat aktif dalam menerima stimulus eksternal atau dari lingkungan.⁴³

Terdapat dua dimensi yang dimiliki yang termasuk dalam lingkup minat, yaitu dimensi kognitif serta dimensi afektif. Dimensi kognitif mengandung pemahaman bahwa minat biasanya selalu diprediksi oleh aspek pengetahuan, pemahaman, konsep, serta berkembang melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan, dari sisi dimensi afektif akan dapat terefleksikan melalui tingkat emosional yang tercermin dalam bentuk evaluasi guna menentukan kegiatan yang diminati. Oleh sebab itu, apabila suatu aktivitas didorong oleh minat personal yang tinggi, maka individu tersebut akan memberikan energi atensi miliknya secara optimal terhadapnya.⁴⁴

Belajar mampu diartikan sebagai peristiwa terganggu dari akumulasi logika dari subjektivitas yang mempengaruhi pada diri pembelajar.⁴⁵ Belajar merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar atau disengaja untuk mengubah sikap serta perilaku, sehingga kondisi dari individu menjadi berbeda setelah berada dalam situasi belajar dan pasca melakukan tindakan serupa yang bersifat permanen.⁴⁶

Lebih lanjut bisa diasumsikan minat belajar adalah sebuah keinginan atau kecenderungan dari emosi untuk melakukan kegiatan secara disengaja

⁴²Lenny Apriliany, "Peran Media Film dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter," 2021.

⁴³Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, 2019, 2019.

⁴⁴Achru P.

⁴⁵Hans Schildermans, "Introduction: What Is Studying?," *Philosophy and Theory in Higher Education* 3, no. 3 (1 Januari 2021): 1–12, <https://doi.org/10.3726/PTIHE032021.0001>.

⁴⁶Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 35, no. 1 (6 Maret 2018): 31–46, <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar. Minat belajar adalah cakupan yang menyinggung terkait ketaatan dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan rencana belajar hingga memiliki inisiatif dalam dengan bersungguh-sungguh. Minat pada diri menjadi pendorong sikap yang terpisah dari motivasi serta menajadi penggerak dalam penambahan pengetahuan.⁴⁷

Dalam penerapannya, peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi biasanya berbanding lurus dengan hasil belajar dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar biasanya mempunyai kecenderungan untuk memusatkan perhatian mereka sepenuhnya pada materi pembelajaran. Ini merefleksikan ekspresi minat dengan menunjukkan preferensi peserta didik terhadap suatu hal daripada hal yang lain.

Minat belajar bagi siswa bisa diargumentasikan cukup penting. Individu yang mempunyai minat cukup besar dalam proses belajar biasanya akan menaruh energi usaha guna mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat, dan secara berkelanjutan memotivasi diri sendiri untuk berpartisipasi secara utuh dalam materi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman.⁴⁸

Indikator dalam minat belajar bisa dilihat dalam beberapa bentuk. Peran indikator sendiri adalah untuk melihat suatu hal secara utuh berdasarkan suatu pengukuran tertentu. Dalam setiap konteks, indikator berperan dalam mengukur dan menjadi parameter. Indikator minat belajar menurut Slameto melalui Maylitha dkk dipaparkan sebagai berikut.

1) Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan dalam proses pembelajaran mengacu pada kecenderungan individu terhadap suatu pelajaran, yang tergambar dalam dorongan untuk secara aktif guna

⁴⁷Evi Maylitha dkk., "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Journal on Education* 5, no. 2 (10 Januari 2023): 2184–94, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>.

⁴⁸Maylitha dkk.

mengeksplorasi dan memahami isi pelajaran tersebut. Individu yang mempunyai ketertarikan belajar akan memperlihatkan *perseverance* dalam proses pembelajaran.

Dengan ketertarikan belajar yang cukup, individu bisa diargumetasikan cenderung bersedia melibatkan dirinya dalam pemahaman yang mendalam terhadap pelajaran yang diminatinya. Selain itu, ketertarikan tersebut mendorong keterlibatan aktif dalam ruang belajar dengan sikap yang antusias dan tanpa beban atau tekanan yang signifikan.

2) Memberi atensi dalam belajar

Atensi dalam belajar bisa disebut juga sebagai perhatian dalam melakukan kegiatan belajar. Lingkupnya mengandung konsentrasi serta fokus mental individu terhadap pengamatan dan pemahaman topik pelajaran. Seorang siswa memberikan atensi yang baik apabila mampu ketika perhatian dan pikirannya tertuju pada proses belajar, serta ketika siswa bisa mengindahkan distraksi atau tetap fokus walaupun terdapat gangguan dari luar.

3) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul untuk melalui proses belajar. Ini merupakan tindakan sadar menghasilkan perilaku yang terarah dengan tujuan mencapai target tertentu yang berkorelasi dengan interaksi pembelajaran. Motivasi menjadi bagian kunci yang memberi gerakan bagi individu untuk berpartisipasi secara proaktif dalam kegiatan pembelajaran, menghasilkan kondisi di mana siswa secara terbuka bersedia menghadapi kendala/ tantangan pembelajaran dibarengi oleh tekad.

4) Pengetahuan

Dalam konteks belajar, pengetahuan menggambarkan pemahaman terkait topik pembelajaran. Siswa yang memiliki minat



dalam belajar akan mengembangkan pengetahuan atau mendalami topik pelajaran yang sedang dihadapi.⁴⁹

Menurut Susanto yang dihimpun oleh Fitriyanti terdapat 4 hal yang bisa menjadi tolak ukur dari lingkup minat belajar siswa. Hal tersebut meliputi beberapa hal yakni; kesukaan, ketertarikan, perhatian siswa, keterlibatan.⁵⁰ Penjelasan terkait beberapa poin tersebut dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut.

- 1) Kesukaan, bisa dimaknai sebagai suatu dorongan rasa suka siswa akan sesuatu. Biasanya sesuatu yang menjadi kegemaran atau disukai mudah untuk ingat serta dipahami. Perasaan suka dalam konteks ini bisa tumbuh dari rasa senang saat mengikuti pelajaran.
- 2) Ketertarikan biasanya mengacu pada tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti proses belajar. Jika siswa telah tertarik, maka bisa muncul suatu kecenderungan untuk menaruh atensi secara intens pada hal tersebut.
- 3) Perhatian siswa merupakan suatu kondisi di mana siswa menaruh fokus perhatian akan objek pembelajaran.
- 4) Keterlibatan biasanya tercermin dalam situasi siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Usaha ini juga tidak menutup kemungkinan mendorong siswa untuk mencari informasi tambahan terkait objek yang menjadi fokus keterlibatan.

Minat belajar juga mampu mempengaruhi sisi keaktifan dari para peserta didik yang turut serta dalam lingkup pembelajaran. Indikator dalam melihat tingkatan dari keaktifan belajar yang dijelaskan oleh Sudjana

⁴⁹ Maylitha dkk.

⁵⁰ Nadia Fitriyanti, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat" (2022).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Praseyto dan Abduh terdeskripsikan dalam beberapa aspek, indikator tersebut dideskripsikan sebagai berikut.⁵¹

- 1) Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik secara aktif menjalankan tugas-tugas pembelajarannya
- 2) Peserta didik secara terbuka atau bersedia terlibat dalam mengatasi masalah selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Peserta didik memiliki keinginan untuk bertanya kepada teman atau guru ketika menghadapi kesulitan atau kurang memahami topik pembelajaran.
- 4) Siswa berusaha untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan arahan pengajar
- 6) Peserta didik mampu mengevaluasi capaian dan kemampuan pada dirinya.
- 7) Melaksanakan latihan dalam memecahkan soal atau masalah
- 8) Siswa memiliki peluang untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

Akibat kurangnya keaktifan belajar dari peserta didik maka, alur komunikasi dari proses pembelajaran tidak bersifat efektif. Oleh karena itu, diperlukan beberapa usaha untuk mendorong minat belajar siswa dengan berbagai cara, alur dorongan bisa dimulai dengan metode interaktif, metode penyajian konten audio visual (salah satunya film animasi), metode diskusi dan lain-lain. Secara spesifik peneliti akan memfokuskan pada peranan media audio visual berupa film animasi edukasi dalam kajian yang menelisik lebih lanjut terhadap pengaruhnya dalam aspek minat belajar siswa.

⁵¹Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (9 Juni 2021): 1717–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.



2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan jalur dari proses berpikir yang digunakan sebagai acuan dari sebuah proses kegiatan. Kerangka berpikir tersebut mengandung bagian-bagian yang memiliki peran dalam suatu proses alur kegiatan. Dalam konteks kajian penelitian sendiri, kerangka pemikiran akan memiliki komponen atau unsur seperti pendekatan penelitian, tipe penelitian yang digunakan, objek penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian, serta komponen yang akan diobservasi. Secara sederhana bisa didefinisikan kerangka pemikiran berperan dalam memberikan acuan dan juga komponen yang berkaitan dengan proses penelitian yang berlangsung.

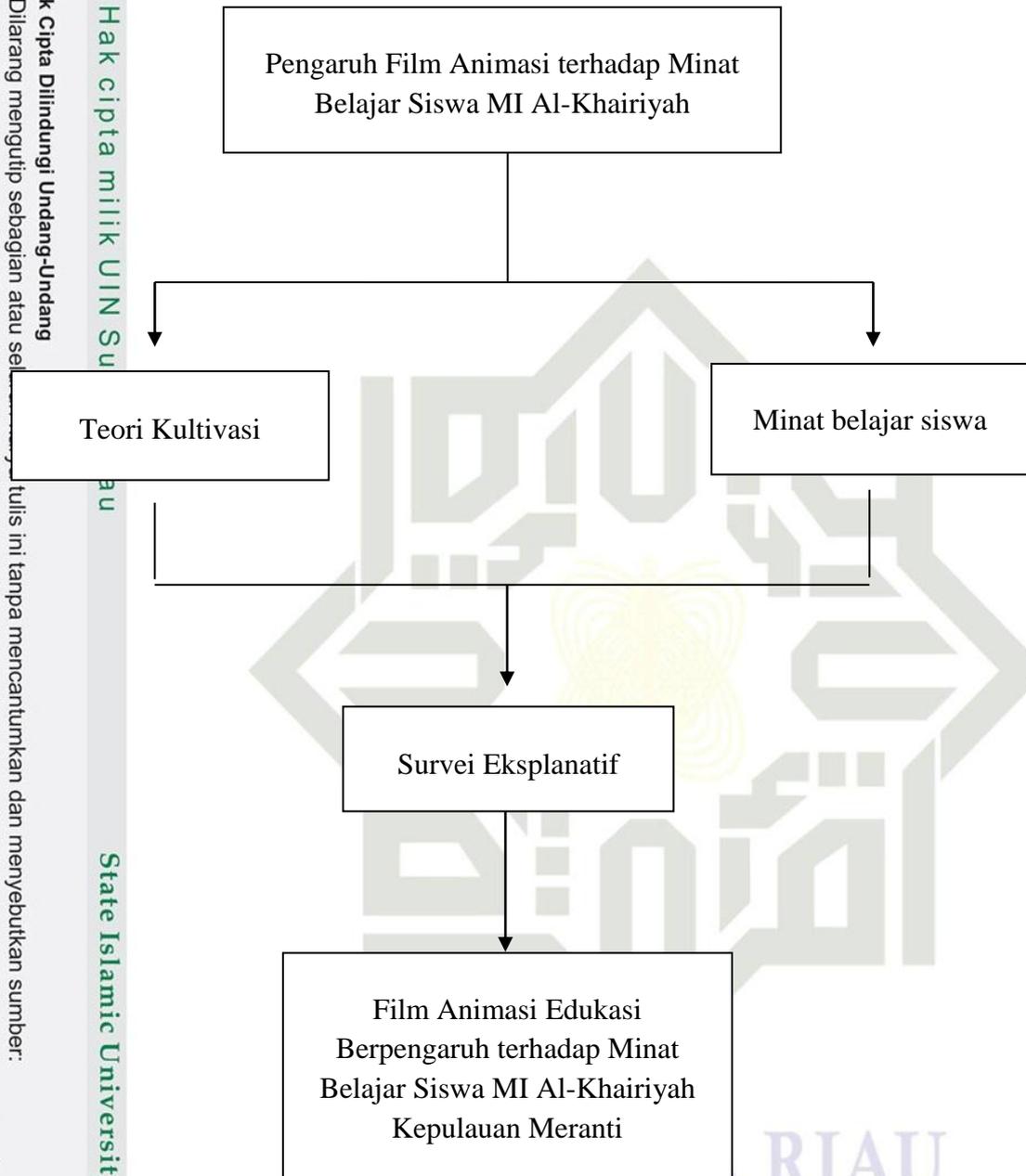
Keberadaan kerangka pemikiran memberikan gambaran terhadap unsur-unsur yang mengambil bagian dari sebuah proses penelitian. Hal ini diharapkan mampu memudahkan bagi peneliti dan pembaca untuk menyusun persepsi saat memahami alur penelitian serta gambaran tujuan kair yang akan dicapai dari aktivitas kajian.

Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan pada proses kajian. Ini tentunya melihat pada rumusan masalah pada kajian, teori yang digunakan, variabel penyusun independen dan dependen serta hipotesis penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka kerangka pemikiran mampu digambarkan dengan bentuk sebagai berikut.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Kerangka Operasional

Penelitian ini mengungkap kajian untuk melihat korelasi antara pengaruh film animasi terhadap minat belajar siswa. Maka dalam operasionalnya akan sangat dipengaruhi oleh variabel yang berperan dalam penelitian.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hal tersebut bisa diambil sebuah konklusi bahwa terdapa dua variabel penyusun dalam kajian ini. Varibel tersebut merupakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

- Variabel Independen (X) : Film animasi edukasi
- Variabel Dependen (Y) : Minat belajar siswa MI Al-Khairiyah

Gambar 2.2 Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)



Dari pernyataan diatas dapat peneliti klasifikasikan indikator yang akan menyertai eksistensi variabel X dan variabel Y. Nantinya, indikator tersebut akan melatarbelakangi detail-detail pernyataan yang akan berada pada instrumen penelitian. Penjelasan terkait variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dipaparkan sebagai berikut.

1) Variabel independen (X)

Variabel independen atau bebas merupakan wujud variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Dalam penelitian ini, yang dilabeli sebagai variabel x adalah film animasi. Indikator terkait film animasi yang menjadi fokus bagian pengamatan ini disebutkan sebagai berikut.

- a. Siswa mengetahui peranan serta pengaruh film animasi bagi penonton
- b. Siswa merasa film animasi edukasi menyajikan kemudahan dalam proses pembelajaran
- c. Siswa merasa film animasi edukasi secara kumulatif mampu memberikan pengaruh pemahaman pada siswa pada topik yang disampaikan

2) Variabel dependen (Y)

Variabel dependen menjadi bentuk variabel lain yang bersandar pada variabel independen sebagai variabel bebas. Variabel dependen atau terikat



merupakan bentuk variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel dependen. Keberadaan dari variabel terikat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berupa minat belajar siswa MI Al-Khairiyah. Indikator dari variabel terikat dalam kajian ini mengusung konsep yang dibawakan oleh Slameto melalui Maylitha dkk yang dapat dipaparkan sebagai berikut.⁵²

- Siswa memiliki ketertarikan untuk belajar
- Siswa memberikan atensi dalam belajar
- Siswa memiliki motivasi belajar
- Siswa merasa pengetahuan bertambah

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan atau asumsi penelitian terhadap hasil penelitian. Dalam pengertian lain hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diajukan didalam penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian akan disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Dari pertanyaan tersebut akan memunculkan dua kemungkinan yang akan diadopsi dalam bentuk hipotesis penelitian. Pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah terkait pengaruh film animasi terhadap minat belajar siswa MI Al-Khairiyah. Hipotesis akan memiliki dua kemungkinan yakni hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a). Kedua jenis hipotesis tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- H_0 : Film animasi edukasi tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.
- H_a : Film animasi edukasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

Maylitha dkk., "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa."

Ade Heryana, "Hipotesis Penelitian," 2020, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>.

BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengusung jenis pendekatan positivisme melalui metode kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik metode kuantitatif merupakan sebuah metode yang memiliki data penelitian berupa angka numerik serta analisis menggunakan statistik.⁵⁴ Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas, pendekatan kuantitatif memiliki arah dan fokus untuk mengonstruksi teori dari data atau fakta yang ada.⁵⁵

Penelitian kuantitatif tidak memberikan perhatian besar terhadap koneksi antara peneliti dan subjek penelitian. Hasil dari penelitian akan lebih bergantung pada instrumen serta variabel yang terukur, dibanding dengan interaksi personal dan hubungan emosional peneliti dengan subjek penelitian.⁵⁶ Kemudian, penelitian ini akan mengamati sebuah sampel berdasarkan populasi yang tersedia.⁵⁷

Penelitian yang bersifat kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh film animasi edukasi terhadap minat belajar siswa kelas V MI Al-Khairiyah. Dengan begitu, maksud dari penelitian ini tidak terlalu memperhatikan kedalaman analisis. Melainkan akan lebih disajikan melalui angka numerik bukan dalam wujud narasi yang mendalam. Selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai generalisasi dari populasi yang diwakilkan oleh sampel.⁵⁸

Tipe penelitian ini adalah penelitian survei eksplanatif kuantitatif. Penelitian survei eksplanatif ini sejatinya bersifat asosiatif, di mana penelitian

54. M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pustaka Books, 2021).
 55. Priadana dan Sunarsi.
 56. Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
 57. Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
 58. Priadana dan Sunarsi.



bertujuan ingin mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian.⁵⁹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Kharrayah Sidomulyo, Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan oleh peneliti dalam menempuh kajian ini adalah pada tahun ajaran 2023/2024. Tahapan dari penelitian akan dimulai dengan pengajuan surat riset serta kunjungan awal ke lokasi penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan persiapan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam membantu proses pengumpulan data. Setelah hal tersebut, prosedur selanjutnya adalah melakukan pembagian instrumen penelitian kepada para responden penelitian.

Gambaran umum waktu proses pelaksanaan penelitian ini dideskripsikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Timeline Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2023		2024	
	Nov	Des	Jan	Feb
Penulisan proposal penelitian				
Seminar proposal penelitian				
Pengajuan izin penelitian				
Pengumpulan data				
Analisis data				
Menarik kesimpulan penelitian				

⁵⁹ Aulia Shofan Hidayat, "Pengaruh Film Mata Tertutup Terhadap Sikap Mahasiswa Tentang Radikalisme (Survei pada Komunitas Video Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2015)).



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan subjek yang berkaitan dengan penelitian yang berlangsung. Dalam kegiatan penelitian, peran populasi sangat penting karena ia menjadi sumber informasi dari kajian. Populasi merupakan keseluruhan bagian yang berbentuk objek maupun subjek dengan ciri-ciri tertentu.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang menjadi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah, selaku lokasi penelitian berlangsung. Jumlah seluruh peserta didik di madrasah ini sebanyak 205 siswa/siswi. Jumlah tersebut adalah populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sumber untuk mendapatkan data, yang mana ia juga merupakan bagian dari populasi penelitian.⁶¹ Dalam koridor penelitian ini, maka sampel penelitian akan berupa sekelompok siswa di MI Al-Khairiyah. Dalam menentukan sampel penelitian, maka harus dipastikan sampel tersebut merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan.⁶² Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan jenis *non probability sampling* sebagai teknik penentuan sampel.

Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini didefinisikan sebagai sebuah metode pengambilan sampel secara tidak acak (*non random*).⁶³ Sejatinya peneliti akan memilih sampel berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dengan beragam pertimbangan. Sisi pertimbangan ini berdasarkan pada tingkatan kelas yang berada di lokasi

⁶⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," 2023.

⁶¹ Amin, Garancang, dan Abunawas.

⁶² Ni'matul Natalia, "Pengaruh Video on Demand Netflix terhadap Minat Menonton Film (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

⁶³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Puposive dan Snowball Sampling" 6, no. 1 (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan merumuskan dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini, yakni teknik kuesioner serta dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam memperoleh data dengan menyajikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada para subjek penelitian untuk memperoleh jawaban. Teknik ini merupakan suatu instrumen yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan ditakar atau diperhitungkan serta instrumen ini juga akan bersifat efisien bila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari para subjek penelitiannya.⁶⁴ Kuesioner akan menggunakan sistem skala Likert dalam sistem skor yang tergambar dengan bentuk jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penskoran

Jenis Pilihan Jawaban	Nilai Jawaban
a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Biasa Saja	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian, berdasarkan pada indikator yang menyusun konsep dari variabel independen dan dependen, maka peneliti rumuskan pernyataan-pernyataan yang akan menjadi bagian dari instrumen penelitian. Pernyataan

⁶⁴Catur Cahya Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih" (2021, Institut Agama Islam Purwokerto, t.t.).



tersebut akan dikelompok menjadi dua bagian utama yakni bagi variabel X dan variabel Y. Lalu, item-item pernyataan akan berperan guna mewakili indikator penyusun variabel. Dalam penelitian ini, penting untuk menyusun atau merumuskan operasional variabel agar pengukuran lebih konkret.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Film Animasi Edukasi (X)	a. Mengetahui peranan serta pengaruh film animasi bagi penonton.	Film animasi edukasi membantu meningkatkan pengetahuan penonton terhadap suatu cerita/pelajaran (X1)	Likert (1-5)
		Menonton film animasi edukasi bisa membantu memperkaya imajinasi dan kreatifitas siswa (X2)	
		Menonton film animasi edukasi bisa membuat penonton merasa senang (X3)	
	b. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran.	Film animasi memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran siswa (X4)	Likert (1-5)
		Film animasi membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan asyik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (metode ceramah) (X5)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Minat Belajar Siswa (Y)		Ingin film animasi digunakan sebagai salah satu sarana pembelajaran kepada siswa (X6)	
	c. Secara kumulatif mampu memberikan pengaruh pada pemahaman siswa terkait topik yang disampaikan	Film animasi memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa pada topik pembelajaran tertentu (X7)	Likert (1-5)
		Film animasi edukasi bisa berpengaruh baik dalam memperdalam pemahaman siswa (X8)	
		Film animasi edukasi membantu dalam mempermudah mengingat materi pelajaran (X9)	
	e. Ketertarikan untuk belajar	Belajar secara baik adalah dengan fokus dan antusias dalam proses belajar (Y1)	Likert (1-5)
		Proses belajar akan menarik apabila menggunakan film animasi edukasi (Y2)	
e. Memberikan atensi dalam belajar	Proses belajar yang baik adalah dengan berusaha aktif didalam kelas (bertanya, mendengarkan, menulis materi, dll) (Y3)	Likert (1-5)	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	f. Memiliki motivasi belajar	Memiliki dorongan semangat ketika belajar (Y4)	Likert (1-5)
	g. Peluang menambah pengetahuan	Belajar secara baik mampu memperluas dan menambah pengetahuan pribadi (Y5) Wawasan akan bertambah setelah menonton film animasi edukasi (Y6)	Likert (1-5)

3.4.2 Dokumentasi

Penelusuran dokumentasi perlu untuk dilakukan guna menemukan data bagi penelitian.⁶⁵ Teknik ini merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data yang dapat ditemukan pada arsip-arsip, termasuk dalam wujud buku yang membahas soal opini, teori, hukum, dalil dan lain sebagainya yang berkorelasi dengan penelitian.⁶⁶ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memberikan ruang pada peneliti untuk menelusuri data-data dari referensi tertentu seperti buku, jurnal, hasil riset penelitian dan lain-lain.

Nantinya teknik dokumentasi ini akan menjadi cara dalam melengkapi beberapa hal yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data-data penelitian yang serupa cenderung telah terekam sebelumnya, oleh karena peneliti akan menelusuri berbagai macam referensi arsip yang dapat berguna bagi kepentingan kajian. Dokumentasi berperan cukup signifikan dalam kegiatan mendapatkan informasi yang bersifat ideal dengan tujuan untuk memperkuat data yang dikumpulkan, yang mana ini juga akan menyajikan gambaran yang konkret tentang subjek maupun objek pada penelitian yang sedang didalami.⁶⁷

⁶⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

⁶⁶ Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," t.t.

⁶⁷ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang mengukur seberapa jauh sebuah instrumen pengukuran mampu dianggap benar-benar mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Peneliti melakukan uji validitas guna menguji validitas konstruk penelitian yang dilakukan. Dalam artian lain ini, tahap ini melakukan mengverifikasi alat ukur mencerminkan konsep/dimensi yang hendak diukur. Proses uji reliabilitas penting untuk dilakukan agar mengetahui keabsahan dari instrumen penelitian.⁶⁸

Untuk memeriksa validitas instrumen pengukuran, peneliti menggunakan teknik *product moment pearson*, yang merupakan penelusuran terhadap nilai dari setiap variabel dengan nilai skor total miliknya. Ia akan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁶⁹ Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X

Uji Validitas Variabel X (Film Animasi Edukasi)				
Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
X1	0,544	0,355	Valid	
X2	0,690		Valid	
X3	0,574		Valid	
X4	0,734		Valid	
X5	0,488		Valid	
X6	0,533		Valid	
X7	0,552		Valid	
X8	0,471		0,355	Valid
X9	0,581			Valid

Sumber : Data olahan, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar Siswa)			
Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,662	0,355	Valid
Y2	0,500		Valid
Y3	0,690		Valid
Y4	0,550		Valid
Y5	0,557		Valid
Y6	0,409		Valid

Sumber : Data olahan, 2024

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah medium yang digunakan dalam memperkirakan atau memperhitungkan seberapa jauh instrumen penelitian dianggap reliabel dengan menggunakan instrumen ukur yang sama dan fenomena yang sama.⁷⁰ Ini berarti instrumen perlu untuk secara konsisten memberikan hasil penelitian dalam pengukuran suatu objek yang walaupun dilakukan secara berulang-ulang.⁷¹

Sebuah instrumen akan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang dimiliki setidaknya sebesar 0,50 (*Cronbach Alpha* \geq 0,50).⁷² Maka, ini berarti instrumen dikategorikan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang dimiliki di bawah 0,50 (*Cronbach Alpha* $<$ 0,50). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan difasilitasi dengan menggunakan program uji reliabilitas yang dimiliki oleh Microsoft Excel.

⁷⁰ Marlina Wati, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Profesioanlisme Guru Melalui Kualitas Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua pada TK Sang Pemimpin Banjarmasin," *KINDAL* 3, no. 3 (2017).

⁷¹ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Malauku Tengah" 11, no. 1 (2021).

⁷² Wati, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Profesioanlisme Guru Melalui Kualitas Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua pada TK Sang Pemimpin Banjarmasin."

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
	Film Animasi Edukasi (X)	0,722	Reliabel
	Minat Belajar Siswa (Y)	0,545	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2024

6. Teknik Analisa Data

Lingkup penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif yang perusahaan menganalisis data melalui bantuan statistik guna mengkalkulasikan nilai-nilai yang telah diperoleh atau telah terkumpul.⁷³ Tujuan dari analisa data pada penelitian ini adalah untuk melihat dan menguji hipotesa yang telah diajukan didalam penelitian.

Kajian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang merupakan sebuah proses analisis yang memiliki maksud untuk mengukur kekuatan korelasi antar dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen serta melihat arah hubungan kedua variabel tersebut.⁷⁴ Dalam analisis ini mengasumsikan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut bersifat linear, yang mana artinya perubahan yang terjadi variabel independen (x) akan mempengaruhi pada variabel dependen (y).⁷⁵ Formula dari regresi linear sederhana ialah:

$$Y = \alpha + B_x$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (terikat)

X : variabel independen (bebas)

α : nilai konstan dari variabel dependen (Y) jika variabel independen adalah nol (X = 0)

⁷³ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Caps, 2011).

⁷⁴ Moch Irzad Aditya Imran, "Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar" 2, no. 1 (2018).

⁷⁵ Natalia, "Pengaruh Video on Demand Netflix terhadap Minat Menontom Film (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska)."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B : nilai arah dari variabel Y (+ untuk naik, - untuk menurun).

Dalam menguji hipotesis nantinya akan memberikan kemungkinan H_0 diterima dengan H_a ditolak dan kemungkinan H_a diterima dan H_0 ditolak. Perlu diingat bahwa penetapannya berdasarkan analisis terhadap data.

3.6.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) merupakan sebuah langkah untuk mengetahui seberapa berpengaruh peranan variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁶

Dasar penentuan keputusan berdasarkan pada skenario yang apabila nilai $sig < 0,05$ maupun nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diindikasikan variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).⁷⁷ Dengan begitu, hipotesis alternatif (H_a) akan diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) akan ditolak. Lalu, skenario hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak jika nilai $sig > 0,05$ ataupun nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3.6.2 Uji Simultan (F)

Menurut Imam Ghazali uji simultan (F) adalah untuk mendapatkan pengetahuan terkait pengaruh variabel independen (X) bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).⁷⁸ Uji F atau uji simultan ini dilaksanakan dengan signifikansi level sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai $significance F > 0,05$ maka hipotesis nol akan diterima, sedangkan apabila $significance F < 0,05$ maka hipotesis nol akan ditolak. Kalkulasi dalam menentukan hipotesis ini bisa ditempuh juga melalui acuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang bermakna H_a diterima dan H_0 ditolak, sementara H_0 diterima dan H_a ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$.⁷⁹

Bagus Nurcahyo dan Riskayanto Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (18 April 2018): 14, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

Vicka Stawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak," 2020.

Stawati.

Natalia, "Pengaruh Video on Demand Netflix terhadap Minat Menonton Film (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska)."



3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) sebenarnya bertujuan untuk melihat seberapa jauh kapabilitas model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y).⁸⁰ Uji R^2 adalah suatu pengukuran statistik yang memberikan indikasi terhadap variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y).

Dalam pengujian ini, nilai koefisien akan berada dalam interval 0 dan 1. Ketika nilai dekat dengan 0 maka mengindikasikan kapabilitas variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen cukup terbatas. Apabila skenario sebaliknya, dengan nilai yang semakin mendekati 1 maka variabel independen terindikasi mendistribusikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁸¹

Dengan demikian, bila semakin tinggi nilai koefisien determinasi (semakin mendekati angka 1), semakin tinggi pula proporsi variabilitas variabel dependen (terikat) yang mampu dipaparkan oleh variabel independen (bebas) dalam lingkup model regresi. Apabila skenario ini yang terjadi, maka dapat dikatakan model regresi tersebut memiliki efektivitas dalam menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Nurcahyo dan Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion."

⁸¹ Natalia, "Pengaruh Video on Demand Netflix terhadap Minat Menonton Film (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska)."

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh atau sebagian isi tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari kajian ini berada sebuah lembaga pendidikan swasta. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah yang geografis terletak di Jl. Muhammad Rustam, Dusun Sidomulyo, Desa Sungai Cina, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah ini merupakan Madrasah yang terakreditasi A. Lembaga pendidikan ini merupakan institusi yang berada dalam lingkup naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada dasarnya Madrasah Ibtidaiyah ini menyediakan jenjang pengajaran untuk taraf Sekolah Dasar. Hanya saja dalam proses pendidikan yang berlangsung, akan dijumpai integrasi dan validasi serta pelajaran yang berasal dari agama islam.

4.2 Logo Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah

Gambar 4.1 Logo MI Al-Khairiyah



Sumber : Halaman media sosial MI Al-Khairiyah



4.3 Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah, maka metode pendekatan yang digunakan lebih bersifat konvensional dan sejalan dengan aktivitas proses pembelajaran yang secara umum berjalan sesuai kurikulum.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah memperlakukan mata pelajaran agama Islam dan mata pelajaran umum untuk diintegrasikan sedemikian rupa yang dilaksanakannya dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas (ekstrakurikuler). Mata pelajaran agama Islam cukup masif dalam praktik pendidikan di instansi ini.

Di dalam kelas, pembelajaran akan mengadopsi beberapa pendidikan. Beberapa metode tersebut adalah metode ceramah (penjelasan guru), tanya jawab, kelompok, serta penugasan. Sementara itu, untuk kegiatan diluar kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah memiliki beragam macam aktivitas. Kegiatan ini menjalankan prinsip serupa dengan melaksanakan berbagai macam aktivitas non-kurikulum yang diintegrasikan dengan nilai-nilai tertentu (agama islam, sportivitas, seni budaya). Kegiatan tersebut diantaranya berupa tahfidz Al-Qur'an, kesenian hadrah, kesenian kumpang, kesenian tari, kegiatan olahraga, drama, serta ekstrakurikuler *drumband*.

Secara khusus dalam pelaksanaan proses pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah memposisikan guru sebagai bagian penting dan krusial dalam aktivitas pembelajaran. Peran mereka mampu menjadi pendamping, pelatih, pengajar, serta pembina yang memberikan kebaikan serta ajaran kepada para peserta didik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

4.4 Segmentasi Peserta Didik

Sebagai lembaga atau yayasan pendidikan yang berlatar belakang agama islam. Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah secara umum melakukan segmentasi kepada peserta didik dan calon peserta didik dengan latar belakang keagamaan yakni, islam. Dari sini maka akan berangkat dan terefleksi pada kegiatan pengajaran serta pendidikan yang berlangsung di madrasah ini. Dalam

kegiatannya akan dilakukan integrasi mata pelajaran-mata pelajaran berbasis Islam dengan berbagai mata pelajaran umum yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan.

Peserta didik biasanya kini telah melalui proses pendidikan awal baik melalui jalur pendidikan berupa Raudhatul Athfal (RA) ataupun melalui Taman Kanak-Kanak (TK). Kemudian, calon peserta didik yang telah melalui pendidikan tersebut dijarah melalui proses pendaftaran atau registrasi untuk menjadi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

5.5 Jumlah Peserta Didik

Pada tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti, tercatat jumlah peserta didik dengan jumlah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	19	17	36
2.	Kelas II	22	15	37
3.	Kelas III	17	14	31
4.	Kelas IV	22	12	34
5.	Kelas V	17	23	40
6.	Kelas VI	11	16	27
	Jumlah	108	97	205

Sumber: Rekap data Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah

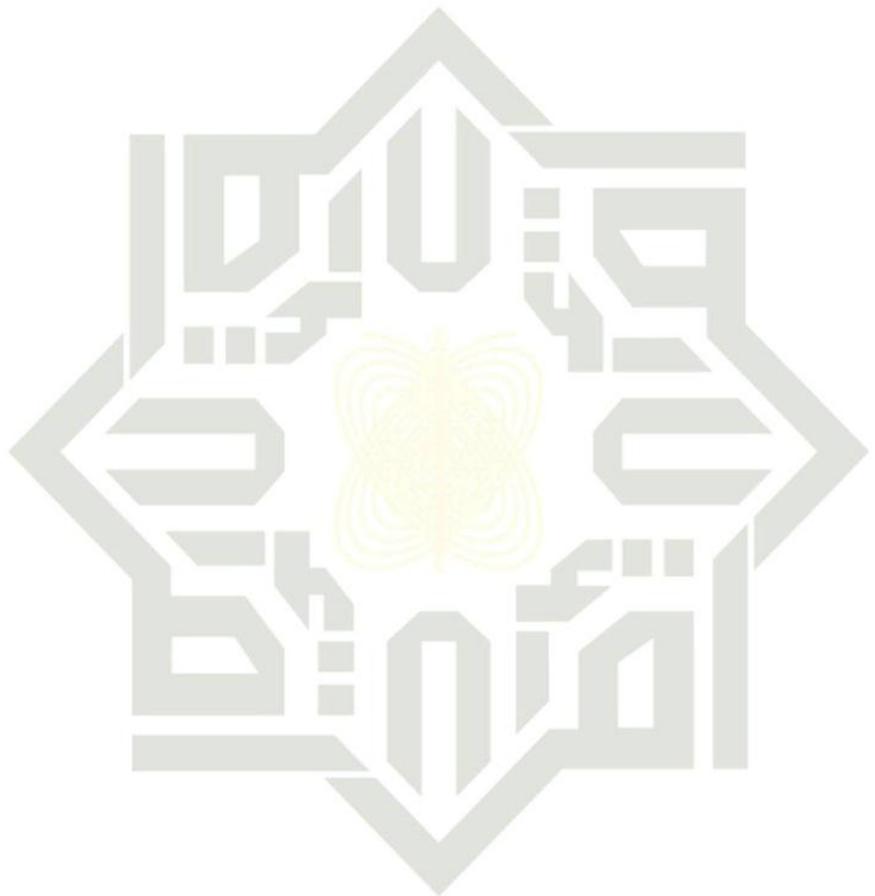
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apabila meninjau data berdasarkan tabel 4.1, maka mampu diketahui bahwa peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dengan jumlah sebanyak 108 siswa sedangkan peserta didik dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 97 siswi. Pada setiap kelas jumlah laki-laki lebih dominan kecuali pada kelas VI yang hanya memiliki 11 orang siswa dibanding 16 orang siswi.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif guna mendalami eksistensi pengaruh antara film animasi edukasi terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Penulis menyadari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut antara lain:

Lingkup penelitian ini hanya memiliki satu variabel yang berperan sebagai variabel independen. Variabel independen tersebut adalah film animasi edukasi. Tentunya berdasarkan hasil analisis yang diungkapkan diatas, masih banyak ruang untuk variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

Dalam penelitian ini lokasi penelitian berfokus pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Tentunya, penulis menyadari banyaknya instansi dan lembaga pendidikan lainnya, yang mana ini memberikan pesan bahwa hasil penelitian ini tidak mampu mengeneralisir hasil di luar dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kepulauan Meranti.

6.3 Saran

Meninjau dari hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dirumuskan berdasarkan penelitian ini. Saran yang disampaikan kiranya mampu memberikan manfaat atau efek positif terhadap pihak yang terkait.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah bisa mengadopsi film animasi edukasi sebagai bagian dari metode pembelajaran alternatif atau metode yang melengkapi proses pembelajaran yang telah berlangsung di madrasah selama ini. Saran ini didasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa film animasi edukasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

2) Dalam usaha mendapatkan hasil penelitian dan kajian yang lebih baik, maka dalam konteks penelitian yang serupa, penulis sangat menyarankan untuk meneliti dan meninjau kembali secara menyeluruh terkait variabel-variabel yang mampu berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah

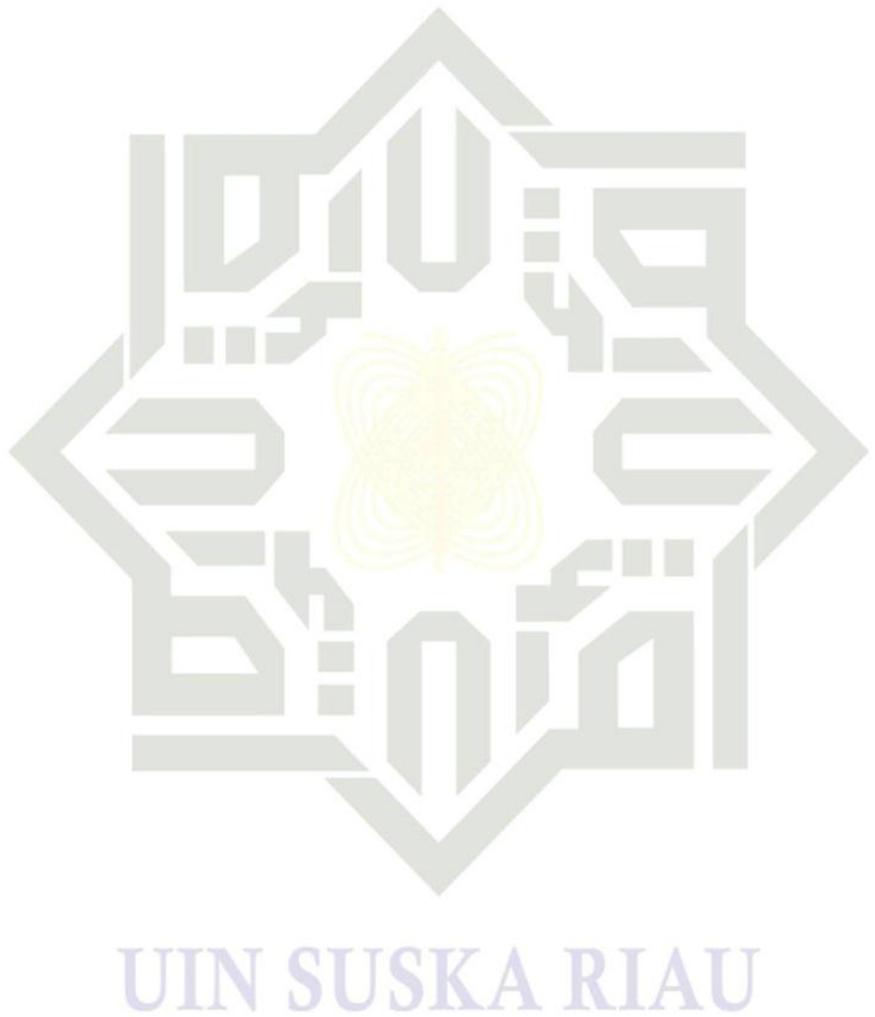
Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Tujuannya adalah mengeksplorasi kemungkinan variabel independen lainnya agar bisa lebih mengeksplorasi sisi yang belum dibahas dalam penelitian ini.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Hainia nink UIN Suska Riau
- Saat Islam University of Sultan Saif Kasim Riau
- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Andri, Andi. *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*. 2019.
- Cesemowo, P. Oluremi, Olufunmilayo A. T Sotonade, Niyi Adekoya, S. M. Ichado, Taiwo Edun, dan Taiwo Ajayi. *Basic of Education*, 2022.
- Arifin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," 2023.
- Priliany, Lenny. "Peran Media Film dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter," 2021.
- Julia, Lisatul, dan Khoirul Anwar. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinajar 3," 2023.
- Bahroni, Imam. "The Values of Islamic Character Education in the Film 'My Name Is Khan.'" *At-Ta'dib* 12, no. 1 (30 Juni 2017): 1. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i1.906>.
- Dara, Ella Nartia. "Pengaruh Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ruang Lingkup Biologi," 2016.
- achrul, Ade Fadli, dan Djoko Susilo. "Pengaruh Menonton Film Islam terhadap Motivasi Melakukan Sholat Lima Waktu Siswa." *El-Hikmah* 9, no. 1 (2016).
- Hajar, Rumini. "Pengaruh Film Dua Garis Biru (Efek Kognitif, Afektif, dan Behavioral) terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas (Survey pada Siswa Siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang)," 2021.
- Fitriyani, Nadia. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat," 2022.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Undip, 2014.
- Hadiah Tullah, Nanda, I Ketut Widiada, dan Muhammad Tahir. "Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Rumak Tahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (3 Juni 2022): 821–26. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>.



Hardani, N.H Auliya, Helmina Andriani, R.A Fardani, Jumari Ustiawaty, E.F Utami, D.J Sukmana, dan R.R Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hidayat, Ade. "Hipotesis Penelitian," 2020. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>.

Hidayat, Aulia Shofan. "Pengaruh Film Mata Tertutup Terhadap Sikap Mahasiswa Tentang Deradikalisasi (Survei pada Komunitas Video Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa," 2015.

Hidayat, Dinul, dan Tutut Ismi Wahidar. "Analisis Semiotika Rasisme Dalam Film Night School." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (t.t.).

Imran, Moch Irzad Aditya. "Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar" 2, no. 1 (2018).

Iryana, dan Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," t.t.

Junaidi, Junaidi. "Mengenal Teori Kultivasi dalam Ilmu Komunikasi." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (9 April 2018): 42. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1461>.

Kabadayi, Lale. "The Role of Short Film in Education." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 47 (2012): 316–20. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.657>.

Karino. "Penerapan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 5, no. 1 (15 Februari 2020): 1. <https://doi.org/10.29210/3003489000>.

Kusumadewi, Eka Safitri. "Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta," 2011.

Laura, Shefira Nazma, dan Siti Sahronih. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Bojongnegara." *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (30 November 2022). <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.36>.

Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling" 6, no. 1 (2021).

Maylitha, Evi, Marsanda Claudia Parameswara, Mochammad Fahmi Iskandar, Muhammad Farhan Nurdiansyah, Shofi Nurul Hikmah, dan Prihantini Prihantini. "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Journal on Education* 5, no. 2 (10 Januari 2023): 184–94. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>.



- Natalia, Ni'matul. "Pengaruh Video on Demand Netflix terhadap Minat Menonton Film (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Ni'matulgrum, Catur Cahya. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih." Institut Agama Islam Purwokerto, t.t.
- Ningsih, Wahyu, Muhamad Kamaludin, dan Rifki Alfian. "Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan" 06, no. 01 (2021).
- urcahyo, Bagus, dan Riskayanto Riskayanto. "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (18 April 2018): 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.
- Oktavia, Andini Dwi, dan Abdul Rahman Jupri. "Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (30 Juli 2022): 846–52. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>.
- Oktavianus, Handi. "PENERIMAAN PENONTON TERHADAP PRAKTEK EKSORSIS DI DALAM FILM CONJURING" 3 (2015).
- Prasetyo, Apri Dwi, dan Muhammad Abduh. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (9 Juni 2021): 1717–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Priadani, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascak Books, 2021.
- Raga, Sainggung. *Tual Rindu Kota Sagu (Senarai Kesan Selama Bermastautin Di Kota Meranti)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Rizal H. Muh. "Animasi Sebagai Media Pembelajaran tentnag 'Global Warming' untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Inspiraton* 7 (2017).
- Saefudin, H.A, dan Antar Venus. "Cultivation Theory." *Mediator* 8, no. 1 (2007).
- Sanaky Musrifah Mardiani, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah" 11, no. 1 (2021).



- Sandi, Supriyadi. "Pemanfaatan Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx." *Jurnal Komunikasi* 12, no. 2 (6 Oktober 2021): 144–51. <https://doi.org/10.31294/jkom.v12i2.11239>.
- Indra Arif Maulana, dan M A Rizka. "Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 6, no. 1 (14 April 2021): 55. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>.
- childermans, Hans. "Introduction: What Is Studying?" *Philosophy and Theory in Higher Education* 3, no. 3 (1 Januari 2021): 1–12. <https://doi.org/10.3726/PTIHE032021.0001>.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping." *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (31 Mei 2022): 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?" *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 35, no. 1 (6 Maret 2018): 31–46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>.
- Setiawati, Vicka. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak," 2020.
- Sugianto, Alimron, Maryamah, dan Ermila Katra. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Film Animasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di Kelas VI SD Negeri 32 Palembang." *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 1 (2023).
- Sunaryoto, Danang. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Caps, 2011.
- Ulum, Fathul, dan Gatut Setiadi. "Peranan Teori Kultivasi terhadap Perkembangan Komunikasi Massa di Era Globalisasi," 2019.
- Wati, Marlina. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Profesioanlisme Guru Melalui Kualitas Pendidikan terhadap Kepuasan Orang Tua pada TK Sang Pemimpin Banjarmasin." *KINDAL* 13, no. 3 (2017).
- Wiranti Ika Wahyu. "Pengaruh Film Animasi terhadap Motivasi Belajar pada Anak TK." *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 6 (2015).

LAMPIRAN

Hak cipta Dilindungi
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis atau penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Instruksi

Anda bisa memberikan tanggapan sesuai dengan pengalaman dan pandangan masing-masing. Tenang saja, tidak ada jawaban yang benar maupun salah disini. Dengan mengisi ini, teman-teman membantu saya dalam proses penelitian yang sedang saya lakukan. Anda bisa memulainya dengan mengisi data identitas terlebih dahulu. Terima kasih banyak, ya!

Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :

Skala Penskoran

Sangat Setuju : 5
 Setuju : 4
 Biasa Saja : 3
 Tidak Setuju : 2
 Sangat Tidak Setuju : 1

Pertanyaan – Tandai jawaban dengan ✓ atau ✗

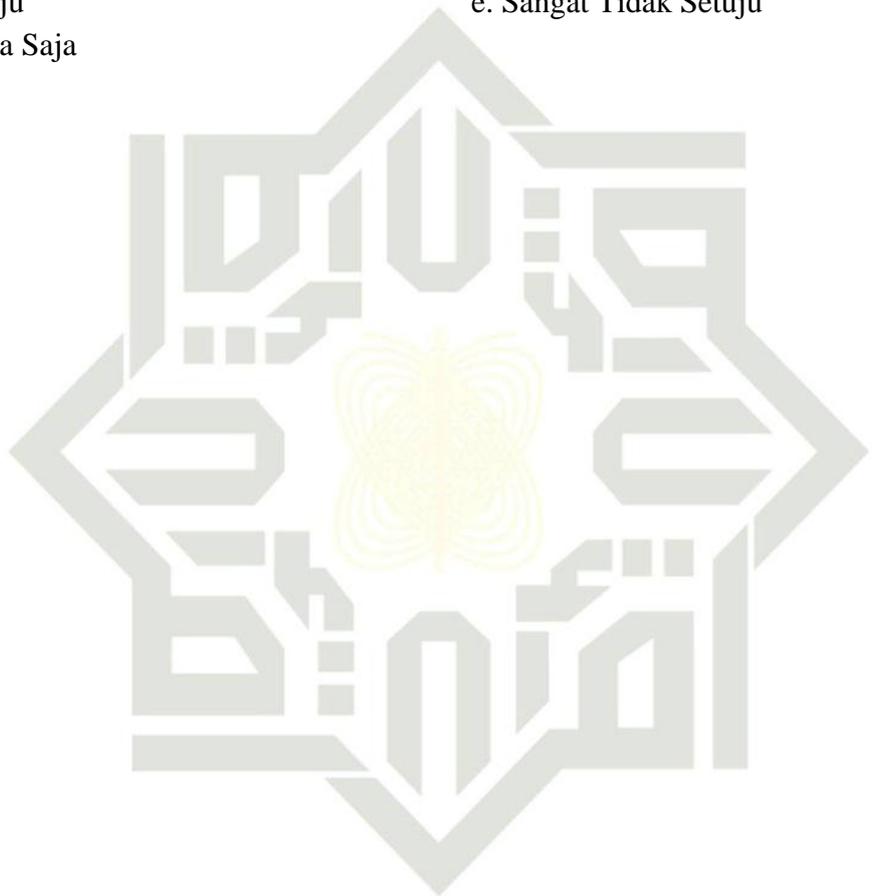
1. Menurut Anda film animasi edukasi memiliki peranan dalam meningkatkan pemahaman penonton terhadap suatu cerita/pelajaran?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Menonton film animasi edukasi bisa memperkaya imajinasi dan kreativitas siswa?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Menonton film animasi edukasi mampu membuat penonton merasa senang?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Menonton film animasi edukasi memiliki manfaat yang baik bagi proses belajar?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Belajar menggunakan film animasi membuat belajar lebih asyik dan mudah dipahami ketimbang belajar melalui metode ceramah?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah Anda akan suka apabila belajar dikelas menggunakan film animasi edukasi?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Penggunaan film animasi edukasi bisa menarik perhatian siswa saat belajar?
 - a. Sangat Suka
 - b. Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Suka
 - e. Sangat Tidak Suka
8. Film animasi edukasi dapat membantu siswa mendalami dan memahami topik pelajaran?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya akan lebih mudah mengingat apabila belajar ditampilkan secara visual, misalnya melalui film animasi edukasi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Proses belajar yang baik adalah dengan berusaha fokus didalam kelas
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Proses belajar akan lebih menarik apabila menggunakan film animasi edukasi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Proses belajar yang baik adalah dengan berusaha aktif ((bertanya, mendengarkan, menulis materi, dll)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya memiliki dorongan semangat ketika belajar
 - a. Sangat Bersemangat
 - b. Bersemangat
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Bersemangat
 - e. Sangat Tidak Bersemangat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta Milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
14. Belajar secara baik mampu memperluas dan menambah pengetahuan pribadi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 15. Wawasan akan bertambah setelah menonton film animasi edukasi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau